

**ARTIKEL ILMIAH HASIL PENELITIAN**  
**IMPLEMENTASI KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS**  
**DAN HASIL BELAJAR SERVIS BOLA VOLI**



**Oleh**  
**Ni Putu Eka Juni Handayani**  
**NIM 0816011151**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI**  
**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**SINGARAJA**  
**2013**

## ” IMPLEMENTASI KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SERVIS BOLA VOLI ”

Ni Putu Eka Juni Handayani  
NIM. 0816011151

PENJASKESREK, FOK, Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah  
Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja- Bali Tlp (0362) 32559  
e-mail: adit\_ajoesnyu@yahoo.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar servis bola voli pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt yang berjumlah 31 orang terdiri dari 25 orang siswa putra dan 6 orang siswa putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data pada siklus I aktivitas belajar teknik dasar servis bola voli secara klasikal sebesar 7,91 (cukup aktif), dan pada siklus II sebesar 8,16 (aktif). Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,25 Persentase hasil belajar teknik dasar servis bola voli secara klasikal pada siklus I sebesar 73,05% (cukup baik), dan pada siklus II sebesar 81,89% (baik). Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8.84%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar servis bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan kepada guru penjasorkes untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar servis bola voli.

**abstract:** This study aims to improve the activity and results service learning basic techniques in volleyball VIII G grade students of SMP Negeri 1 Seririt school year 2012/2013 ". This study classified as class action research conducted in two cycles. Each cycle consists of an action plan, action, observation / evaluation and reflection. The subject of research is the VIII G grade students of SMP Negeri 1 Seririt, amounting to 31 people consisting of the 25 boys and girls 6 students. Data were analyzed using statistical data analysis deskriptif. Hasil activity cycle I learned the basic techniques of volleyball in the traditional service at 7.91 (quite active), and on the second cycle of 8.16 (active). From cycle I to cycle II has increased by 0.25 percentage yield learning the basic techniques of volleyball in the traditional service in the first cycle of 73.05% (pretty good), and on the second cycle of 81.89% (excellent). From cycle I to cycle II an increase of 8.84%. Based on the data analysis and discussion, it is concluded that the activity and the results of learning the basic techniques of volleyball improved service through the implementation of cooperative learning model type STAD the VIII G grade students of SMP Negeri 1 Seririt school year 2012/2013. Penjasorkes suggested to teachers to implement cooperative learning model type STAD in the learning process as an alternative to improve the activity and results of learning the basic techniques of volleyball serve.

Kata-kata kunci: Model STAD, aktivitas, hasil belajar, servis bola voli

Dalam proses pembelajaran Penjasorkes ditekankan pada pengembangan individu secara menyeluruh, dalam arti pengembangan moral spiritual, kebugaran jasmani, dan aktivitas gerak fisik sebagai sarana untuk merealisasikan tujuan pembelajaran. Penjasorkes tidak diarahkan untuk menguasai cabang olahraga, namun lebih mengutamakan proses perkembangan motorik siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Seririt. Dimana pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Seririt khususnya pada pembelajaran teknik dasar servis bola voli masih terdapat kendala. Ini dapat dilihat berdasarkan persentase aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada saat observasi awal pada siswa kelas VIII G yang berjumlah 31 orang terdiri dari 6 orang perempuan dan 25 orang laki-laki. Aktivitas siswa saat menerima pelajaran tergolong kurang aktif ini dapat dilihat dari aktivitas belajar teknik dasar servis bola voli yaitu sebagai berikut. 3 orang (9,68%) aktif sangat dan 5 orang (16,13%) aktif. Persentase secara individu yaitu: dalam kategori sangat aktif sebanyak 3 orang (9,68%), siswa dalam kategori aktif sebanyak 5 orang (16,13%), kategori cukup aktif sebanyak 16 orang (51,62%), kategori kurang aktif sebanyak 7 orang

(22,59%) dan siswa dalam kategori sangat kurang aktif tidak ada. Rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal baru mencapai 53,87% dan berada pada kategori cukup aktif. Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil minimal berada pada kategori aktif. Demikian halnya hasil belajar siswa juga perlu ditingkatkan. Diperoleh dari observasi awal hasil belajar teknik dasar servis bola voli pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt dengan jumlah siswa 31 orang, tingkat ketuntasan siswa yang berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Penjasorkes yaitu persentase tingkat ketuntasan hasil belajar teknik dasar servis bola voli yang meliputi tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Aktivitas dan hasil belajar di atas melalui pengamatan observasi awal tersebut terdapat kendala-kendala, dilihat dari kenyataan di lapangan menunjukkan masih ada siswa yang aktivitas belajarnya rendah, ini ditandai dengan sikap kurang antusiasnya siswa dalam menerima pelajaran Penjasorkes khususnya pada materi bola voli, hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dari penggunaan model tersebut juga terdapat banyak kekurangan yang terjadi pada saat proses

pembelajaran, seperti masih banyak siswa yang kurang aktif di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dipandang perlu untuk dicarikan jalan pemecahannya supaya tujuan proses pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Pentingnya penelitian ini antara lain untuk memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi teknik dasar servis bola voli. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan sebuah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dimana model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Model pembelajaran tipe STAD dikembangkan oleh Robert E. Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins yang merupakan tipe yang dipandang paling sederhana yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang

heterogen dengan materi yang sama. Secara individual atau tim, setiap minggu atau tiap dua minggu dilakukan tes untuk mengetahui penguasaan siswa, tiap siswa atau tim yang memperoleh skor sempurna diberi penghargaan untuk memicu semangat belajar. Tipe STAD ini digunakan untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis. Slavin (dalam Trianto, 2009: 68) menyatakan bahwa dalam pembelajaran STAD siswa ditempatkan dalam beberapa kelompok atau tim, masing-masing terdiri dari 4-5 orang dan guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran. Secara individu atau tim setiap minggu melakukan tes untuk mengetahui penguasaan tiap siswa dan pada saat tes mereka tidak diperbolehkan saling membantu, kemudian tiap siswa dan tim yang memperoleh skor sempurna diberi penghargaan untuk memicu semangat belajar. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu, membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen, guru menyajikan pelajaran, guru memberikan tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok, bagi anggota kelompok sudah mengerti dapat menjelaskannya sampai

semua anggota dalam kelompok tersebut jelas dan mengerti, guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, memberi evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung sekaligus memberi apresiasi kepada siswa dalam bentuk penghargaan. Voli yang artinya pukulan langsung atau memukul bola langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah, jadi permainan bola voli adalah salah satu bentuk permainan yang dimainkan oleh dua regu dan setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan (Syariffudin, 1991). Bola dipukul dengan tangan maupun anggota tubuh lainnya dengan pantulan yang sempurna dengan peraturan yang telah ditetapkan. Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk bermain voli secara efektif. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa terdorong untuk mengangkat dan melaksanakan penelitian dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Servis Bola Voli.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Secara singkat penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Kanca, 2010: 108). Ojan SN (dalam Kanca, 2010: 115) mengatakan bahwa ada empat bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu (1) guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) simultan terintegrasi. (4) administrasi sosial eksperimental. Jenis penelitian yang digunakan adalah peneliti sebagai guru. Peneliti berperan sebagai guru terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), observasi/evaluasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan salah satu cara untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif yang akan dilihat dari kemajuan yang telah dicapai siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan data

aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar yaitu: pada kategori sangat aktif 13 orang (41,95%), aktif 18 orang (58,06%), cukup aktif dan kurang aktif tidak ada. Rata-rata aktivitas belajar pada siklus I yaitu 7,91 yang berada pada kategori aktif.

**Tabel 1.1 Data Aktivitas Belajar Teknik Dasar Servis Bola Voli pada Siklus I**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	13	41,95%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	18	58,06%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	0	0%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	0	0%	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Total		31	100%	

Pada data hasil belajar didapatkan bahwa tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik, 22 orang siswa (70,96%) dengan kategori baik, dan 9 orang siswa. Ketuntasan siswa keseluruhan mencapai 73,05%.

**Tabel 1.2 Kategori Penggolongan Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar Servis Bola Voli pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	85-100	0	0%	Sangat Baik	70,96% Tuntas
2	75-84	22	70,96%	Baik	
3	65-74	9	29,03%	Cukup	29,03% Tidak Tuntas
4	55-64	0	0%	Kurang	
5	0-54	0	0%	Sangat Kurang	
		31	100%		

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar. Pada data aktivitas belajar siswa dapat disampaikan pada kategori sangat aktif sebanyak 7 orang (22,58%), pada kategori aktif sebanyak 25 orang (80,64%), tidak ada yang mendapatkan kategori cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif.

**Tabel 1.3 Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Teknik Dasar Servis Bola Voli pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	7	22,58%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	25	80,64%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$		15,62%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	0	0%	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	0	0%	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		31	100%	

Pada data hasil belajar didapatkan bahwa siswa yang tidak tuntas dan termasuk kategori baik sebanyak 28 orang (90,32%), cukup baik sebanyak 3 orang (9,67%). Ketuntasan siswa keseluruhan yaitu: 81,89%.

**Tabel 1.4 Kategori Penggolongan Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar Servis Bola Voli pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	85-100	0	0%	Sangat Baik	90,32% Tuntas
2	75-84	28	90,32%	Baik	
3	65-74	3	9,67%	Cukup	9,67% Tidak Tuntas
4	55-64	0	0%	Kurang	
5	0-54	0	0%	Sangat Kurang	
		31	100%		

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar servis bola voli pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2012/2013 pada setiap siklus. Dari tabel diatas terjadi peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 8,4

Dari tabel diatas dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan aktivitas teknik dasar servis bola voli sebesar 0. Berdasarkan hasil analisis data siklus I dan siklus II, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar servis bola voli pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2012/2013.

Hal ini didukung dari tujuan Penjasorkes yaitu. peneliti proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Husdarta, 2009)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas dapat ditarik simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategis pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pada aktivitas belajar teknik dasar servis bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt dan pada hasil belajar teknik dasar servis bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2012/2013.

## **Daftar Rujukan.**

- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodelogi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Undiksha Singaraja.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurkanca, Wayan dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana dan Diploma Universitas Pendidikan Ganesha*. 2009. Singaraja: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudjana, Nana 2004. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Bandung.